



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 5914-5925

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Persepsi Orang Tua Terhadap Minat
Berwirausaha Agribisnis Hortikultura Mahasiswa
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Natasya Saila^{1✉}, Nany Librianty², Efti Novita Sari³

Program Studi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pahlawan

Email: natasyasaila151@gmail.com^{1✉}

Abstrak

wirausaha hortikultura salah satu peluang pasar agribisnis yang masih terbuka lebar. Seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat kebutuhan akan tanaman hortikultura terus meningkat. Namun, pekerja generasi muda dalam bidang pertanian semakin berkurang. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan dan persepsi orangtua terhadap minat berwirausaha agribisnis mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Dalam penelitian teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan melibatkan 52 mahasiswa sebagai sampel penelitian. Data dianalisis melalui program SPSS dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha agribisnis, dan pengaruh yang signifikan persepsi dan ekspektasi orang tua terhadap minat berwirausaha agribisnis mahasiswa. Terdapat kontribusi ekspektasi pendapatan dan persepsi orang tua sebesar 76,4%. Hasil penelitian ini diharapkan mahasiswa mempertimbangkan berwirausaha agribisnis hortikultura sebagai alternatif karir yang berpotensi, berani dan bersemangat untuk mengembangkan bisnis dan dapat berkontribusi pada perekonomian negara.

Kata Kunci: *Ekspektasi Pendapatan, Persepsi Orang Tua, Minat Berwirausaha*

Abstract

Horticultural entrepreneurship is one of the agribusiness market opportunities that is still wide open. Along with population growth and changes in people's consumption patterns, the need for horticultural plants continues to increase. However, young generation workers in agriculture are decreasing. The purpose of this study was to determine the effect of income expectations and parental perceptions on the interest in agribusiness entrepreneurship of students at the Faculty of Economics and Business, Pahlawan Tuanku Tambusai University. In this study, the data collection technique used a questionnaire and involved 52 students as research samples. Data were analyzed through the SPSS program with multiple linear regression analysis. The results of the study showed a significant effect of income expectations on interest in agribusiness entrepreneurship, and a significant effect of parental perceptions and expectations on students' interest in agribusiness entrepreneurship. There was a contribution of income expectations and parental perceptions of 76.4%. The results of this study are expected to make students consider horticultural agribusiness entrepreneurship as a potential career alternative, brave and enthusiastic to develop a business and can contribute to the country's economy.

Keywords: Income Expectations, Parental Perceptions, Entrepreneurship Interest

PENDAHULUAN

Sebagai negara agraris, sumber daya pertanian Indonesia sangat melimpah, seperti luas lahan pertanian, iklim yang cocok untuk berbagai jenis tanaman, keanekaragaman hayati, dan sumber daya alam yang kaya. Akan tetapi, ada tiga persoalan utama berkaitan dengan pertanian yang di hadapi di Indonesia, yang pertama turunnya produktivitas, kedua petani semakin menua, dan yang ketiga lahan baku yang terus menyusut seperti yang dijelaskan Kepala Staf Kepresidenan Moeldoko tahun 2024 "Setiap tahun terjadi pengurangan lahan baku, Luas lahan baku pertanian kita itu 45 juta menurut data, tetapi pengurangannya 50-70 ribu setiap tahun adalah luas lahan baku pertanian".

Di era globalisasi dan perkembangan ekonomi yang pesat ini minat berwirausaha agribisnis menjadi sangat penting. Lebih dari 75% sektor agribisnis menyerap angkatan kerja nasional termasuk 21,3 juta unit usaha skala kecil. Perekonomian nasional memiliki implikasi penting untuk pembangunan ekonomi nasional ke depan sektor agribisnis berperan yang besar dalam hal ini. Apabila perencanaan dan pelaksanaan pembangunan pertanian dikelola dengan baik dan dilaksanakan dengan seksama, dapat meningkatkan secara merata pendapatan penduduk, sehingga memberikan kemakmuran secara keseluruhan bagi masyarakat Indonesia (Arifin, 2017).

Jumlah pekerja muda di bidang pertanian saat ini semakin berkurang, dari 33,4 juta jumlah petani aktif di Indonesia, petani milenial hanya berjumlah 2,7 juta. Artinya, 30,4 juta petani dalam saat ini adalah usia tua yang identik dengan produktivitas yang rendah dan

tenaga yang berkurang. Menurut Sari (2018) Faktor-faktor seperti tenaga dan waktu yang diperlukan lebih besar saat bekerja di bidang pertanian sehingga membuat minat anak muda untuk bekerja di sektor pertanian berkurang. Selanjutnya mereka beranggapan bahwa bekerja sebagai petani hanya cocok untuk orang berpendidikan rendah, hanya menghasilkan pendapatan yang sedikit, dan tidak ada dukungan dari orang tua.

Dalam budidaya tanaman hortikultura banyak sekali tumbuhan yang dapat dibudidayakan. Secara umum, jenis komoditas hortikultura dibedakan menjadi 4 jenis yaitu, tanaman florikultura (hias), tanaman biofarmaka (obat-obatan), tanaman frutikultura (buah-buahan), dan tanaman olerikultura (sayuran) (Joan Andre, 2022).

Laju pertumbuhan penduduk yang lebih tinggi dari laju pertumbuhan produksi, mengakibatkan terjadi kesenjangan yang besar antara ketersediaan dengan kebutuhan. Pada kondisi seperti ini, pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat hanya dapat dipenuhi oleh Pemerintah melalui pasokan dari daerah lain. Dalam jangka panjang, hal ini akan mengakibatkan ketergantungan penduduk terhadap produk-produk dari daerah lain semakin meningkat dan akan mengganggu neraca perdagangan daerah yang berakibat pada menurunnya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari sisi pengeluaran.

Tabel Kondisi Ketersediaan Pangan Kabupaten Kampar Tahun 2023

No	Komoditi	Ketersediaan Pangan s/d Desember 2023		
		Ketersediaan (Ton/Tahun)	Kebutuhan (Ton/Tahun)	Surplus/ Defisit (Ton/Tahun)
1	Beras	126,632	109,35	-17,282
2	Umbi- Umbian	28,878	26,37	-2,508
3	Buah/Biji Berminyak	7,294	7,28	-0,014
4	Kacang- Kacangan	11,703	11,44	-0,263
5	Sayuran dan Buah	39,914	39,15	-0,764

Sumber : Laporan Kinerja Instansi Pemerintah DKP Tahun 2023

Dalam mempertimbangkan minat berwirausaha agribisnis terutama pada hortikultura, maka terdapat faktor-faktor yang memengaruhi ekspektasi pendapatan dan persepsi orang tua. Ekspektasi pendapatan yang tinggi adalah harapan seseorang dalam

mendapatkan penghasilan lebih baik, adapun berupa barang maupun uang yang kemudian digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Penghasilan yang tinggi, tidak terbatas, dan sesuai harapan yang mana keinginan terpenuhi dapat diperoleh dengan berwirausaha sehingga dianggap dapat menimbulkan minat berwirausaha.

Persepsi orangtua juga turut berperan dalam keputusan seseorang untuk berwirausaha. Hurlock (2018) menjelaskan bahwa persepsi orangtua ini merujuk pada penilaian, pemahaman dan idealisme orangtua dalam mengartikan sesuatu yang melibatkan anak mereka. Masih banyak orang tua memberikan stigma negatif terhadap wirausaha karena dianggap tidak menjanjikan stabilitas finansial, keterbatasan modal, belum lagi resiko finansial kegagalan usaha yang tidak sebanding dengan modal yang dikeluarkan. Akibatnya, banyak orangtua memiliki persepsi gaji bulanan lebih aman dibandingkan usaha yang terus berfluktuasi atau naik turun.

Sebagai generasi muda, mahasiswa diharapkan mempunyai persepsi dan pandangan yang baik terhadap sektor pertanian, dan mampu mengembangkan pertanian agar kekayaan alam dapat dimanfaatkan secara maksimal. Namun, mahasiswa tidak semua mempunyai keinginan secara intensif untuk memanfaatkan dan mengembangkan sektor pertanian. Menurut Susilowati (2016), adanya stigma bahwa pertanian belum mampu memberikan kepastian bagi kehidupan petani di masa depan, hal ini yang membuat sektor pertanian masih kurang diminati oleh kalangan generasi muda

Penelitian Sri Ayem dan Milanda (2023) menemukan hasil bahwa ekspektasi pendapatan dapat memberikan dampak positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa, sementara itu hasil berbeda justru ditunjukkan penelitian Widianingsih (2021) bahwa ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian Suryani Dewi dan Jumrah (2023) menemukan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha disektor pertanian, akan tetapi Jabal Tarik Ibrahim, Nur Ocvanny Amir, dan Putri Sabrina Dwi Suprapti (2023) justru menemukan bahwa sosialisasi orang tua tidak berpengaruh terhadap minat bekerja di sektor pertanian. Artinya, masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian yang menjadi *research gap* penelitian ini.

Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bagaimana persepsi seseorang akan potensi dari wirausaha agribisnis hortikultura, berpeluang memiliki ekspektasi pendapatan yang besar, persepsi yang positif dari orangtua, membuat lulusan menjadi mandiri, serta mengubah secara finansial norma dan nilai budaya masyarakat akan tentang wirausaha agribisnis hortikultura.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini bersifat deskriptif yang diperkuat dengan data kuantitatif, yang bertujuan mendeskripsikan secara terperinci tentang fenomena sosial yang terjadi. Dalam penelitian ini ekspektasi pendapatan dan persepsi orang tua sebagai variabel independen, sedangkan variabel dependen minat berwirausaha agribisnis hortikultura. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas pahlawan tuanku tambusai. Teknik penetapan jumlah sampel menggunakan rumus slovin yang menghasilkan jumlah sampel sebanyak 52 orang responden .

Dalam proses pengumpulan data dilakukan teknik kuesioner dan observasi. Penelitian ini mencakup beberapa tahapan analisis data yaitu, pertama dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kemudian dilanjutkan uji normalitas dan uji multikolinearitas. Terakhir, dilakukan analisis uji hipotesis seperti uji t, uji f, uji regresi linear berganda, dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Item-Total Statistics

Variabel	Pernyataan	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
Minat Berwirausaha Agribisnis Hortikultura (Y)	1	30.1154	23.830	.654	.902
	2	30.0000	23.059	.838	.887
	3	29.8654	24.864	.590	.906
	4	30.0577	23.781	.693	.898
	5	29.8846	24.810	.664	.900
	6	30.2692	24.906	.566	.907
	7	29.8077	24.237	.635	.903
	8	30.0962	24.128	.807	.891
	9	29.9038	24.089	.795	.892
Ekspektasi Pendapatan (X1)	1	25.1346	28.942	.837	.936
	2	25.3654	26.433	.821	.937
	3	25.3077	28.805	.820	.936
	4	25.4615	28.998	.778	.939

Variabel	Pernyataan	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
	5	25.0962	29.853	.709	.943
	6	25.3077	28.335	.824	.936
	7	25.3269	28.695	.753	.940
	8	25.7308	26.044	.894	.931
Persepsi Orang Tua (X2)	1	17.8269	6.264	.788	.612
	2	18.1538	8.407	.339	.742
	3	18.6923	7.119	.467	.713
	4	18.9038	7.814	.441	.718
	5	18.3846	8.006	.351	.742
	6	18.2308	7.044	.524	.695

Seperti yang terdapat dari tabel, semua variabel dianggap valid karena nilai corrected item-total correlation lebih besar dari $r_{\text{tabel}} (> 0,30)$, sehingga benar-benar memiliki validitas.

Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Ekspektasi Pendapatan (X1)	0,945	8
Persepsi Orang Tua (X2)	0,744	6
Minat Berwirausaha (Y)	0,909	9

Dari table tersebut, semua variabel signifikansinya lebih besar dari 0,05, berarti data residual terdistribusi tersebut telah terdistribusi secara normal.

Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>				
		X1	X2	Y
N		52	52	52
Normal Parameters ^{a,b}	<i>Mean</i>	28.9615	22.0385	33.7500
	<i>Std. Deviation</i>	6.05194	3.19289	5.50178
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.156	.176	.138
	<i>Positive</i>	.079	.081	.105
	<i>Negative</i>	-.156	-.176	-.138
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1.128	1.269	.996
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.157	.080	.275
<i>a. Test distribution is Normal.</i>				
<i>b. Calculated from data.</i>				

Berdasarkan data tersebut, semua variabel memiliki nilai signifikan $> 0,05$, karena nilai signifikansinya $> 0,05$, maka data residual terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients^a</i>								
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	<i>(Constant)</i>	6.944	2.665		2.605	.012		
	Ekspektasi Pendapatan	.643	.090	.707	7.143	.000	.492	2.031
	Persepsi Orang Tua	.372	.171	.216	2.180	.034	.492	2.031

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Agribisnis Hortikultura

Dari table tersebut, model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas karena variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,1.

Uji T

<i>Coefficients^a</i>						
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	<i>Sig.</i>	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.944	2.665		2.605	.012
	Ekspektasi Pendapatan	.643	.090	.707	7.143	.000
	Persepsi Orang Tua	.372	.171	.216	2.180	.034

a. *Dependent Variable:* Minat Berwirausaha Agribisnis Hortikultura

Tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel ekspektasi pendapatan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,143 > 2,009$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$ dan dengan demikian H1 diterima, terdapat pengaruh signifikan antara ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha agribisnis hortikultura mahasiswa. Variabel persepsi orang tua $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,180 > 2,009$ dengan signifikan $0,034 < 0,05$ dan demikian H2 diterima, secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi orang tua terhadap minat berwirausaha agribisnis hortikultura mahasiswa.

Uji F

ANOVA ^a						
Model	<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	<i>Sig.</i>	
1	<i>Regression</i>	1178.889	2	589.445	79.161	.000 ^b
	<i>Residual</i>	364.861	49	7.446		
	Total	1543.750	51			

a. *Dependent Variable:* Minat Berwirausaha Agribisnis Hortikultura

b. *Predictors: (Constant), Persepsi Orang Tua, Ekspektasi Pendapatan*

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $79,161 > 3,18$ dengan demikian H3 diterima yaitu secara simultan minat berwirausaha agribisnis hortikultura mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dipengaruhi secara signifikan oleh ekspektasi pendapatan dan persepsi orangtua.

Uji Regresi Linear Berganda

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	<i>Sig.</i>
		B	Std. Error	Beta		
1	<i>(Constant)</i>	6.944	2.665		2.605	.012
	Ekspektasi Pendapatan	.643	.090	.707	7.143	.000
	Persepsi Orang Tua	.372	.171	.216	2.180	.034

a. *Dependent Variable: Minat Berwirausaha Agribisnis Hortikultura*

Dari tabel di atas diketahui variabel ekspektasi pendapatan (bX_1) nilai koefisien sebesar 0,643 dan variabel persepsi orangtua (bX_2) nilai koefisien sebesar 0,372. Kemudian 6,944 merupakan nilai konstanta, maka :

1. Apabila ekspektasi pendapatan meningkat sebesar 0,643 maka minat berwirausaha agribisnis hortikultura mahasiswa meningkat sebesar 6,944 secara konstan.
2. Apabila persepsi orangtua meningkat sebesar 0,372 maka akan minat berwirausaha agribisnis hortikultura mahasiswa sebesar 6,944 secara konstan.

Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.874 ^a	.764	.754	2.729
a. <i>Predictors: (Constant), Persepsi Orang Tua, Ekspektasi Pendapatan</i>				

Dari tabel tersebut, menunjukkan variabel independent memberikan kontribusi terhadap variabel dependen sebesar 76,4%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekspektasi pendapatan mahasiswa adalah gambaran yang dimiliki mahasiswa tentang jumlah pendapatan yang mungkin bisa mereka peroleh dari berbagai aktivitas, termasuk berwirausaha. Ekspektasi ini mencakup perkiraan tentang potensi keuntungan finansial yang dapat diperoleh melalui usaha atau bisnis yang mereka rintis setelah lulus nanti. Mahasiswa yang memiliki ekspektasi pendapatan yang tinggi dari usaha atau bisnis yang mereka kembangkan cenderung lebih tertarik dan termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha. Banyak faktor yang menyebabkan seseorang berwirausaha, salah satunya ekspektasi pendapatan. Seseorang dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi daripada bekerja menjadi karyawan merupakan daya tarik untuk menjadi wirausaha (Setiawan, 2016).

Ekspektasi pendapatan ini dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka sendiri setelah lulus. Ketika mahasiswa percaya bahwa berwirausaha dapat memberikan peluang pendapatan yang menjanjikan, mereka mungkin lebih cenderung untuk menjalankan usaha mereka dengan penuh semangat. Selain itu, ekspektasi pendapatan yang positif juga dapat mengatasi hambatan atau keraguan yang mungkin muncul dalam proses berwirausaha, seperti risiko finansial atau tantangan dalam mengelola bisnis.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yaitu Penelitian Sri Ayem dan Milanda (2023) menemukan hasil bahwa ekspektasi pendapatan dapat memberikan dampak positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu hipotesis yaitu ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat wirausaha.

Persepsi orangtua juga turut berperan dalam keputusan seseorang untuk berwirausaha. Hurlock (2018) menjelaskan bahwa persepsi orangtua ini merujuk pada penilaian, pemahaman dan idealisme orangtua dalam mengartikan sesuatu yang melibatkan anak mereka dan termasuk pengambilan keputusan mereka di masa depan.

Persepsi orangtua memiliki peranan penting dalam membentuk minat berwirausaha agribisnis hortikultura mahasiswa di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Persepsi ini merujuk pada pandangan dan sikap yang dimiliki oleh orangtua terhadap kegiatan dan karir berwirausaha agribisnis. Persepsi positif dari orangtua terhadap wirausaha dapat secara signifikan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Jika orangtua mendukung dan mengapresiasi ide berwirausaha anak mereka, ini dapat memberikan dorongan kuat bagi mahasiswa untuk mengejar impian berwirausaha mereka. Orangtua yang memiliki pandangan positif terhadap wirausaha akan memberikan dukungan emosional, finansial, dan saran yang berguna kepada mahasiswa yang ingin menjalani jalur kewirausahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yaitu penelitian Suryani Dewi dan Jumrah (2023) tentang Persepsi dan Minat Generasi Milenial Terhadap Profesi di Sektor Pertanian menemukan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha disektor pertanian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha agribisnis hortikultura pada mahasiswa, karena memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,143 > 2,009$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Persepsi orangtua berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha agribisnis hortikultura mahasiswa, karena memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,180 > 2,009$ dengan signifikan $0,034 < 0,05$. . Ekspektasi pendapatan dan persepsi orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha agribisnis hortikultura pada mahasiswa karena memiliki nilai nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $79.161 > 3,18$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Pengaruh besar yang diberikan secara keseluruhan adalah 75,4%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, & Biba, A. (2017). *Pengantar Agribisnis*. Bandung: Mujahid Press
- Ayem, S., & Milanda. (2023). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Pemahaman Akuntansi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Economics and Business*, ISSN: 2597-8829
- Faisal. (2021). Pekerja petani semakin berkurang! Bagaimana solusinya?. Tersedia dalam :<https://www.biopsagrotekno.co.id/pekerja-petani-berkurang/> [Diakses 10 Maret 2024]
- Joan Andre. (2022). *Klasifikasi Tanaman Holtikultura*. Tersedia dalam: <https://id.scribd.com/document/609618581/KEL-3-MAKALAH-BTH-KLASIFIKASI-TANAMAN-HOLTIKULTURA> [diakses 1 juni 2024].
- Nora, S. (2019). *Bahan Ajar Kewirausahaan Agribisnis*. Medan: Diktat Kewirausahaan Agribisnis.
- Pakpahan, H. D. (2021). *Pengaruh Self Efficacy, Adversity Quotient, dan Income Expectations terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa (Survei pada Mahasiswa S1 Universitas Siliwangi Angkatan Tahun 2018)*. Universitas Siliwangi, Doctoral Dissertation.
- PPID Kampar. (2024). Laporan Kinerja Instansi Pemerintah DKP Tahun 2023. Tersedia dalam:<https://ppid.kamparkab.go.id/public/dokumen/2024/26/e6930b23e33e5fab5344c84e546047db>. [diakses 11 November 2024]
- Putra, R. A. (2012). Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen untuk Berwirausaha (Studi Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri Padang). *Jurnal Manajemen*. 01, 1–7.
- Sinartani. (2014). *Pemberdayaan Petani Kakao*. [Internet]. Tersedia dalam <http://tabloidsinartani.com> [diakses 30 Mei 2024]
- Sobur, A. (2018). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi. (2007). *Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susilowati, S. H. (2016). Fenomena Penuaan Petani dan Berkurangnya Tenaga Kerja Muda Serta Implikasinya Bagi Kebijakan Pembangunan Pertanian. *Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 34(1), 35-55.
- Vista, C. (2020). *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Garudawacha.
- Widianingsih, A. (2021). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Ekspektasi Pendapatan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Publik*, 8(1), e-ISSN : 2584-7444, p-ISSN: 2584-755